Pelatihan SINERGI II untuk Meningkatkan Kemampuan Coping Proaktif Siswa SMK
DIAH ANINDITA, Prof. Drs. Koentjoro, MBSc.,PhD., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pelatihan SINERGI II untuk Meningkatkan Kemampuan Coping Proaktif Siswa SMK

Diah Anindita

ABSTRACT

Basic competence skills that required students to be able to adapt the business / industry tasks is the peculiarities of vocational education (SMK) curriculum. Student's ability to deal with demands can be improved through several aspects such as problem identification and problem solving, goal setting, strategic planning, and resource seeking. This research is an action research study aimed to solve the problems in the field that consists of research design, collecting data, analyzing data, comunicationg outcomes, and taking action. The form of taking action is a training for class XI of SMK students and aimed to know whether the "SINERGI II" training can improve the proactive coping ability of participants. Measurement of student proactive coping ability used 55 items of proactive coping scale. Manipulation checks used 18 items of proactive coping knowledge test. Characteristics of research participants are the students must be class XI of SMK and willing to follow a series of training programs. The number of participants was 12 students and included in one treated group. The method used is quasi experiment with *one group pretest and postest design*. The training program consisted of 6 sessions and was held in a couple days. Quantitative data analysis uses Wiloxon Non-parametric test to find the knowledge and proactive coping ability differences of the participant before and after the training. The result of this research is SINERGI II training that can improve proactive coping ability of SMK students. The Proactive coping ability of the subject was significanly higher at the time after training (*Mdn* = 222,5) than before training (*Mdn* = 214,5), z = -3,061; p < 0,05.

Keyword: Vocational Education, SINERGI II, Proactive coping, Action Research

ABSTRAK

Kekhasan dalam kurikulum pendidikan kejuruan (SMK) adalah adanya kompetensi dasar keterampilan yang menuntut siswa untuk dapat beradaptasi terhadap tugas di dunia usaha/industri. Kemampuan siswa dalam menghadapi tuntutan dapat ditingkatkan melalui beberapa cara yaitu pada aspek *problem identification dan problem solving, goal setting, strategic planning*, dan *resource seeking*. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian *Action research* dengan tujuan menyelesaikan permasalahan di lapangan yang terdiri dari *research design, collecting data, analyzing data, comunicationg outcomes*, dan *taking action*. Taking action berupa pelatihan untuk siswa SMK kelas XI yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *coping* proaktif siswa dengan pelatihan "SINERGI II". Pengukuran kemampuan *coping* siswa menggunakan skala coping proaktif dengan jumlah aitem sebanyak 55 aitem. Cek manipulasi menggunakan tes pengetahuan *coping* proaktif dengan jumlah aitem sebanyak 18 aitem. Karakteristik partisipan penelitian adalah siswa kelas XI SMK dan bersedia mengikuti serangkaian program pelatihan. Jumlah partisipan sebanyak 12 siswa dan masuk dalam satu kelompok yang diberi perlakuan. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan *one group pretest and postest design*. Program pelatihan ini terdiri dari 6 sesi dan dilaksanakan dalam 2 hari pelatihan. Analisis data kuantitatif menggunakan non-parametrik *Wilcoxon signed-ranks test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan kemampuan *coping* proaktif peserta sebelum dan setelah pelatihan. Hasil dari penelitian ini adalah pelatihan SINERGI II dapat meningkatkan kemampuan *coping* proaktif siswa SMK. Kemampuan *coping* proaktif subjek secara signifikan lebih tinggi pada saat setelah diberikan pelatihan (*Mdn* = 222,5) dibandingkan sebelum diberikan pelatihan (*Mdn* = 214,5), z = -3,061; p < 0,05.

Keyword: Pendidikan Kejuruan, SINERGI II, Coping proaktif, *Action Research*